

## **ABSTRACT**

Iftitahurrohmah, Laynin. 2012. *A Survey of the Needs Analysis of Kejar Paket C Learners in Learning English*. A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah, State Institute of Islamic Studies Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Prof. Arief Furqon, MA, Ph.D.

Key Words: the needs analysis, *Kejar Paket C* learners, learning English

This study is conducted to find out the *Kejar Paket C* learners; needs in learning English, focusing on the personal identity, learning materials and activities. The data were collected in *PKBM* Budi Utama in Surabaya within a month, starting from July till August 2012 with total samples 69 participants. This research is conducted by means of survey approach. The instrument is questionnaires. The result of this study shows that *Kejar Paket C* learner in Surabaya varies in term of age, educational background, and time they graduated. The range of their age is between 16 and 32 years old. Their educational background varies from *SMP* (59%), *Kejar Paket B* program (29%) and *MTS* (12%) and they have graduated since 1995 to 2011. The main reason they join *Kejar Paket C* program is to get certificate in order to continue their study or get a better job (84%). Most of the learners like to have fun learning activities like listening to the song, reading story and role play but they do not expect to have games as the learning activities. The learning materials they need mainly are articles from English handbook (93%). While the reading activity they expect most is reading story (91%), for writing activity they expect arranging words in to sentences (91%) and for listening and speaking activity, the learners expect to have discussion (91%). From the result, it can be concluded that teachers should enrich the teaching materials like song, various text type and articles. The teachers also need to apply some fun learning activities so that the learning teaching process in the class could be more enjoyable and effective.

## ABSTRAK

Iftitahurrohmah, Laynin. 2012. *A Survey of the Needs Analysis of Kejar Paket C Learners in Learning English*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Prof. Arief Furqon, MA, Ph.D.

Kata Kunci: analisis kebutuhan, warga belajar *Kejar Paket C*, pembelajaran Bahasa Inggris

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan warga belajar Kejar Paket C terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, fokus terhadap data diri warga belajar, bahan ajar dan kegiatan. Proses pengumpulan data dilakukan di PKBM Budi utama di Surabaya selama sebulan, dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2012 dengan total sampel 69 responden. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa warga belajar Kejar Paket C di Surabaya beragam dalam hal umur, jenis pendidikan lanjutan dan waktu lulusnya. Rentang usia mereka antara 16 sampai 32 tahun. Jenis pendidikan mereka sebelumnya bervariasi dari SMP (59%), program Kejar Paket B (29%) dan MTS (12%) dan lulus sejak tahun 1995 sampai 2011. Tujuan utama mereka belajar di PKBM untuk mendapatkan ijazah (84%) sehingga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Sebagian besar warga belajar menghendaki kegiatan pembelajaran yang menyenangkan seperti mendengarkan lagu, membaca cerita dan bermain peran, namun mereka tidak menyukai game. Bahan belajar yang paling mereka kehendaki adalah artikel dari buku pegangan Bahasa Inggris (93%). Untuk kegiatan membaca. Para warga belajar Kejar Paket C menginginkan membaca cerita (91%), untuk kegiatan menulis mereka menginginkan menyusun kata ke dalam kalimat (91%), sedangkan untuk kegiatan mendengar dan berbicara mereka memilih diskusi (91%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para guru perlu memperkaya bahan ajar seperti lagu, macam-macam teks dan artikel dari berbagai sumber. Guru juga perlu untuk menggunakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar dan mengajar di kelas bisa lebih menyenangkan dan efektif.